

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan hasil penelitian tentang “Pengaruh Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Terhadap Kinerja Guru di SDN Se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat”.

5.1.1 Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja

Gambaran komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja di SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat ditinjau dari indikator-indikator yang diantaranya: Pertama, kepala sekolah mampu melaksanakan peningkatan kemampuan profesional guru dengan sangat baik yaitu melalui pelaksanaan supervisi pendidikan sebagai upaya dalam membina guru melalui pemberian layanan bantuan profesional, menjamin ketersediaan guru dengan kualifikasi yang sesuai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui program sertifikasi, mengikutsertakan guru yang belum memenuhi kualifikasi formal dalam program tugas belajar, serta mendorong partisipasi guru pada gugus sekolah dasar sebagai upaya dalam memfasilitasi guru dengan sistem pembinaan profesional. Kedua, kepala sekolah mampu melaksanakan supervisi klinis dengan sangat baik yaitu dengan membimbing guru dalam penampilan mengajar *actual* untuk meningkatkan profesionalisme dengan menekankan pada optimalisasi penampilan dan kinerja guru khususnya dalam mengajar, membantu guru dalam mendiagnosa permasalahan pembelajaran sebagai upaya untuk memahami secara empiris terkait dengan aspek kinerja guru yang masih memerlukan solusi dan perbaikan. Ketiga, kepala sekolah mampu melaksanakan pembinaan moral kerja dengan sangat baik yaitu memberikan perhatian khusus kepada setiap guru berkenaan dengan perasaan, keinginan, pola pikir, dan sikap guru sebagai upaya dalam memahami karakteristiknya, selanjutnya menciptakan iklim kerja yang harmonis dengan memastikan kenyamanan bekerja bagi guru baik dari aspek fisik maupun sosial, membangun iklim kerja sama yang baik antara guru dengan kepala

sekolah, guru dengan guru sehingga tercipta kelompok kerja yang produktif dan kohesif, dan yang terakhir yaitu memupuk rasa memiliki pada setiap diri guru berkenaan dengan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*), rasa memiliki peranan penting (*sense of importance*), dan rasa sebagai orang yang berhasil (*sense of achievement*).

5.1.2 Kinerja Guru

Gambaran kinerja guru di SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat ditinjau dari indikator-indikator yang diantaranya: Pertama, guru sudah mampu merencanakan pembelajaran dengan sangat baik yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran, melakukan analisis terhadap sumber belajar, melakukan analisis terhadap karakteristik peserta didik, menyusun dan menetapkan isi pembelajaran, merumuskan strategi penyampaian isi dan pengelolaan pembelajaran, mengembangkan prosedur pengukuran hasil belajar, serta menuangkan perencanaan pembelajaran ke dalam dokumen tertulis. Kedua, guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik yaitu dengan mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi, mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu, mendukung pembelajaran dengan menggunakan media secara efektif dan efisien, menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, serta melaksanakan refleksi dan pemberian tugas pada akhir kegiatan pembelajaran. Ketiga, guru sudah mampu menilai hasil pembelajaran dengan sangat baik yaitu dengan melaksanakan penilaian selama pelaksanaan KBM dan setelah KBM, lalu jenis penilaian yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan, serta melaksanakan perbaikan pembelajaran sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian. Keempat, guru sudah mampu membimbing dan melatih peserta didik dengan sangat baik yaitu dengan membimbing dan melatih peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik pada kegiatan intrakurikuler, serta membimbing dan melatih peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler.

5.1.3 Pengaruh Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Terhadap Kinerja Guru

Pengaruh Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Terhadap Kinerja Guru di SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat tergolong kuat. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji coba korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,689 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) berada pada kategori kuat. Maka dari itu dapat disimpulkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja terhadap kinerja guru. Sementara itu diperoleh nilai hasil uji koefisien determinasi antara besarnya pengaruh komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat yaitu sebesar 47,4% selebihnya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Terhadap Kinerja Guru di SDN Se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat” diperoleh temuan bahwa komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Jika komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja ini tidak dilaksanakan secara optimal maka akan berdampak pada rendahnya kinerja guru. Maka agar komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja memberikan dampak positif terhadap kinerja guru perlu memperhatikan beberapa faktor yang berkaitan dengan usaha dalam meningkatkan komitmen dalam pembinaan kinerja itu sendiri. Faktor tersebut antara lain mendorong guru untuk berpartisipasi dalam gugus sekolah dasar, memberikan perhatian khusus terhadap masalah yang dihadapi guru melalui diagnosa permasalahan pembelajaran, melibatkan dan mendengarkan aspirasi guru pada saat pembuatan kebijakan sekolah, mengakui dan menghargai setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh guru, mengakui dan menghargai kemampuan serta keterampilan setiap guru, memberikan rangsangan positif

sehingga guru dapat inisiatif dalam melakukan pekerjaannya, memupuk rasa memiliki pada setiap diri guru dengan tujuan agar guru merasa diakui, dihargai, serta kehadirannya adalah penting bagi sekolah. Dengan terpenuhinya hal-hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja sehingga akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Maka dari itu, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja membawa implikasi terhadap tinggi rendahnya tingkat kinerja guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Pengaruh Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Terhadap Kinerja Guru di SDN Se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat”, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi tersebut, adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, namun pada kenyataannya tingkat komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja berbeda-beda. Menyebabkan sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memacu guru untuk dapat memiliki kinerja yang baik, salah satunya dengan memperhatikan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja itu sendiri. Adapun rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti bagi sekolah yaitu:

- a) Komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja di SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat berada dalam kategori sangat baik. Namun dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator supervisi klinis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah jika dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah perlu dilaksanakan secara optimal melalui bimbingan kepada penampilan mengajar *actual* guru dan perhatian khusus terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran. Berkaitan dengan waktu pelaksanaan supervisi klinis, maka apabila diambil

perbandingan antara kepala sekolah dengan jumlah guru di SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat didapatkan 1 : 8. Selama satu semester, kepala sekolah dapat menargetkan untuk melakukan supervisi klinis kepada 1 sampai 2 guru pada setiap bulannya. Sehingga sasaran dari supervisi itu sendiri dapat terpenuhi secara menyeluruh. Supervisi klinis yang dilaksanakan secara maksimal dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas bersamaan dengan perubahan tingkah laku mengajar guru ke arah yang lebih prositif. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam melakukan penampilan mengajar yang baik. Selain itu guru akan merasa diringankan dengan bantuan yang diberikan kepala sekolah pada aspek mendiagnosa permasalahan pembelajaran, yang dilakukan dengan menjalin interaksi langsung sebagai upaya untuk memahami secara empiris terkait dengan aspek kinerja guru yang masih memerlukan solusi dan perbaikan.

- b) Kinerja guru SDN se-Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat berada dalam kategori sangat baik. Namun dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memperhatikan indikator merencanakan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang lebih rendah jika dibandingkan dengan skor indikator lainnya. Kualitas belajar mengajar di kelas salah satunya didukung oleh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran, analisis sumber belajar dan karakteristik peserta didik, penyusunan dan penetapan isi pembelajaran, perumusan strategi penyampaian isi dan pengelolaan pembelajaran, pengembangan prosedur dan pengukuran hasil belajar, serta menuangkan perencanaan pembelajaran ke dalam dokumen tertulis. Perencanaan pembelajaran yang dirancang dengan baik akan menjadi pedoman untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran. Ketika guru telah merencanakan pembelajaran secara optimal maka kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal pula.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja

terhadap kinerja guru. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru selain dari faktor komitmen kepala sekolah dalam pembinaan kinerja. Terakhir, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan memperkaya referensi terkait komitmen kepala sekolah.